

Kampung Pancasila Banyuwangi Jadi Sasaran Kunjungan Kasad Jenderal TNI Dudung Abdurachman

Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.CO.ID

Aug 23, 2023 - 18:56



BANYUWANGI - Danrem 083/Bdj Kolonel Inf Jamaludin, S.H. dampingi Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dudung Abdurachman berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi, Rabu (23/8/2023).



Jenderal Dudung mengunjungi Kampung Pancasila Banyuwangi yang berada di Desa Patoman, Kecamatan Blimbingsari.

Didampingi Pangdam V/Brw, jajaran pejabat TNI AD dan Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani, Jenderal Dudung disambut dengan beragam penampilan lintas suku dan agama.

Kampung Pancasila di Desa Patoman dikenal dengan keberagamannya. Desa tersebut, dihuni sekitar 5 ribu penduduk dengan berbagai latar belakang yang berbeda.

Mereka berasal dari suku Osing, Jawa, Madura dan Bali. Agama mereka pun beragam meliputi Islam, Kristen, Budha dan Hindu.

Meski dengan latar belakang yang berbeda-beda, warga hidup berdampingan selama puluhan tahun dengan rukun.

"Ini suatu tempat yang memang saya lihat berbeda-beda agama dan suku tapi sangat rukun," kata Jenderal bintang empat itu.

Ia mengatakan, keberagaman dan perbedaan akan menjadi suatu hal yang indah jika dibalut dengan kesatuan dan gotong royong.

Jenderal Dudung berharap, kerukunan yang ada di Kampung Pancasila Desa Patoman akan menjadi contoh bagi daerah-daerah lain di Banyuwangi dan Indonesia. "Ketika menjadi Kasad, saya sosialisasikan ke seluruh jajaran di wilayah harus ada Kampung Pancasila," ujarnya.

Kerukunan antar warga negara, lanjut Jenderal Dudung, perlu dipupuk karena Bangsa Indonesia dimerdekakan oleh semua golongan dan agama. "Tidak satu

golongan, kelompok, organisasi, tapi semua berjuang. Makanya ini harus kita pegang teguh," tegasnya.

Kepala Desa Patoman, bapak Suwito menjelaskan, Kampung Pancasila adalah desa yang heterogen. Walaupun dihuni oleh warga dari berbagai latar belakang berbeda, masyarakat hidup tenang, damai dan kondusif. "Secara alami, seluruh warga hidup bersama-sama baik dari hal keagamaan, sosial dan budaya," katanya.

Imbuh Suwito, Warga juga saling membantu saat acara satu keagamaan digelar. Ia mencontohkan, saat warga muslim merayakan Idul Fitri dan menggelar pengajian, umat Hindu turut menjaga keamanan di desa. "Sebaliknya, saat warga Hindu menggelar kegiatan seperti Ogoh-ogoh, warga muslim ikut menjaga. Begitupun dengan warga dari agama lain," sambungnya.

Suwito juga berterima kasih kepada Kasad Jenderal Dudung atas kunjungan ke desanya. "Kunjungan Bapak Kasad menunjukkan betapa besarnya perhatian kepada masyarakat. Kunjungan ini juga membuat kami termotivasi untuk tetap menjaga kesatuan dan gotong royong," tandasnya. (Penrem 083/Bdj)